

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

- Naskah yang dimuat dalam jurnal Media Gizi Mikro Indonesia (MGMI) adalah naskah/artikel hasil penelitian, hasil analisis ilmiah data sekunder, analisis kebijakan, rangkuman tentang topik terkini di bidang Gizi Mikro mencakup vitamin dan mineral.
- Naskah yang dikirim ke redaksi belum pernah dimuat atau tidak sedang diajukan untuk dimuat di media lain.
- Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis. Dewan Redaksi berhak mengubah isi dari naskah yang dimuat tanpa seizin penulis, sepanjang tidak bertentangan dengan pokok tulisan. Naskah yang tidak dimuat akan dikembalikan kepada penulis.
- Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan abstrak bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Demikian pula jika naskah ditulis dalam bahasa Inggris abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
- Abstrak harus singkat dan jelas (250-300 kata), diketik dengan huruf miring (*italic*), jarak 1 spasi, disertai 3-5 kata kunci (*keywords*). Komponen abstrak terdiri dari latar belakang (*background*), tujuan (*objective*), metode (*method*), hasil (*results*) dan kesimpulan (*conclusion*).
- Sistematika penulisan naskah untuk hasil penelitian mengikuti kaidah sebagai berikut:
 - **Judul:** diketik dengan huruf kapital tebal (**bold**), tidak lebih dari 14 kata tanpa menghitung kata depan dan kata penghubung, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan;
 - **Identitas:** nama lengkap para penulis dan instansi tempat bekerja diketik di bawah judul; dianjurkan mencantumkan alamat lengkap dan email untuk memudahkan komunikasi;
 - **Abstrak:** ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris disertai kata kunci 3-5 kata;
 - **Pendahuluan:** meliputi latar belakang, rumusan masalah, hipotesis (optional) dan tujuan;
 - **Metode:** meliputi desain studi, waktu dan tempat, sampel/informan, variabel, cara pengumpulan data dan analisis;
 - **Hasil:** meliputi karakteristik sampel, data deskriptif, hasil-hasil penting;
 - **Pembahasan:** meliputi hasil secara ilmiah, ringkas, fokus terhadap interpretasi hasil yang diperoleh, keterbatasan penelitian (jika ada);
 - **Kesimpulan:** kesimpulan dalam bentuk narasi, bukan pointers;
 - **Saran** (opsional);
 - **Ucapan terima kasih;**
 - **Daftar Pustaka:** artikel berupa hasil penelitian paling sedikit memiliki 10 acuan primer, sedangkan artikel kajian/tinjauan (review) paling sedikit memiliki 25 pustaka acuan.
- Jika naskah bukan dari hasil penelitian, sistematika disesuaikan dengan alur yang runtut.
- Naskah/artikel dikirim dalam bentuk file elektronik melalui aplikasi OJS MGMI (<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/mgmi/about/submissions>) dan via e-mail (mgizimikro@yahoo.com).
- Naskah ditulis dalam program microsoft word (ms word), batas tepi kiri 3.5 cm, batas tepi kanan, atas, dan bawah 3 cm, spasi 1.5 kecuali tabel, huruf arial font 11, tebal naskah 10-18 halaman kertas ukuran A4.
- Setiap tabel, gambar, grafik dan bagan diberi nomor urut. Judul tabel ditulis pada bagian atas, sedangkan judul gambar, grafik dan bagan ditulis pada bagian bawah.
- Lambang, singkatan atau akronim dalam naskah boleh digunakan hanya sesudah ada penjelasan atau kepanjangannya.
- Penulisan daftar pustaka/rujukan menganut sistem nomor (Vancouver). Rujukan disusun sesuai dengan nomor pemunculan dalam teks dan disarankan menggunakan program Mendeley. Berikut contoh penulisan rujukan:
 1. **Jurnal/terbitan berseri**

Nama majalah dengan singkatan index medicus, bila penulis lebih dari 6 orang maka yang ketujuh ditulis et al.

Szabolcs I, Podoba J, Feldkamp J, Dohan O, Farkas I, Sajgo M, et al. Comparative Screening for Thyroid Disorders in Old Age in Areas of Iodine Deficiency, Long Termiodine Prophylaxis and Abundant Iodine Intake. *Clin Endocrinol (Oxf)*. 1997;47:87-92.
 2. **Penulis buku**

Murti B. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2009.
 3. **Penulis bab dalam buku**

Mosley WH, Chen LC. An Analytical Framework for The Study of Child Survival in Developing Countries. In: Mosley WH, Chen LC, editors. *Child Survival Strategies for Research*. Cambridge: Cambridge University Press; 1984. p. 25-45.
 4. **Prosiding pertemuan ilmiah**

Atmarita, Tilden R. Masalah Gizi Perkotaan di Indonesia: Sudah Perlu Mendapat Perhatian. Dalam: Sandjaja, Jahari AB, Sumarno I, Sofia G, Rochamah, Hartati B, Soekatri M, editors. *Prosiding Kongres Nasional Persagi dan Temu Ilmiah XII*; 8-10 Juli 2002; Jakarta; 2002. p. 556-66.
 5. **Laporan penelitian**

Kumorowulan S. Pengaruh Pemberian Povidone Iodine dan Iodium Tincture Secara Topikal terhadap Kelenjar Tiroid. *Laporan Penelitian*. Magelang: Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium; 2006.
 6. **Terbitan pemerintah**

Badan Pusat Statistik. *Statistik Penduduk Usia Lanjut*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2007.
 7. **Lembaga**

World Health Organization. *The World Health Report, Shaping The Future*. Geneva: World Health Organization; 2003.
 8. **Makalah dalam pertemuan ilmiah, kongres, simposium atau seminar yang belum diterbitkan**

Adisumarmo S. Biosafety in Indonesia and Its Possible Development: An Extended Thought on Biosafety Measures. *ISAAA Asia Biosafety Workshop*. Bogor: 22-24 April 1994.
 9. **Skripsi/tesis/disertasi**

Samsudin M. Hubungan Kadar Plumbum (Pb) dalam Daerah dengan Fungsi Tiroid (TSH-FT4) di Daerah Perkotaan. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Epidemiologi Klinik Universitas Gadjah Mada, 2007.
 10. **Website**

Indra R, Patil S, Joshi R, Pai M, Kalantri PS. Accuracy of Physical Examination in The Diagnosis of Hypothyroidism: A Cross Sectional Double Blind Study. *J Postgrad Med*. 2004; 50:7-11. Diunduh dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15047991>, tanggal 23 April 2009.

ISSN. 2086-5198



9 772086 519899